

REMPAH-REMPAH DALAM PRASASTI WARUNGGAHAN

SEBAGAI RUJUKAN OBAT TRADISIONAL

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



OLEH:

ALKARI

NPM: 19.1.01.02.0012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2023

Skripsi oleh:

ALKARI

NPM: 19.1.01.02.0012

Judul:

**REMPAH-REMPAH DALAM PRASASTI *WARUNGGAHAN*
SEBAGAI RUJUKAN OBAT TRADISIONAL**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: *12 Juli*2023

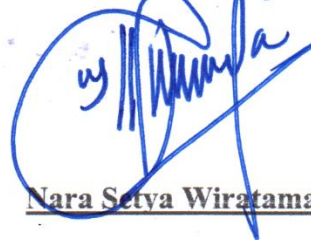
Dosen Pembimbing I



Dr. Zainal Afandi, M.Pd

NIDN. 0005076902

Dosen Pembimbing II



Nara Setya Wiratama, M.Pd

NIDN. 0729059101

Skripsi Oleh:

ALKARI

NPM: 19.1.01.02.0012

Judul:

**REMPAH-REMPAH DALAM PRASASTI *WARUNGAHAN*
SEBAGAI RUJUKAN OBAT TRADISIONAL**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 25 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Heru Budiono, M.Pd
3. Penguji II : Nara Setya Wiratama, M.Pd



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd

NIDN. 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Alkari
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 17 Januari 2001
NPM : 19.1.01.02.0012
Fak/Jur/Prodi : FKIP/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 12 Juli 2023

Yang Menyatakan



ALKARI

NPM: 19.1.01.02.0012

Motto:

Tetaplah hidup di permasalahan karena dari permasalahan kamu akan mengerti artinya hidup (Alkari, 2023)

Kupersembahkan karya ini buat:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia-nya sampai dengan sekarang saya masih diberikan kenikmatan.
2. Alm. Salamun Muntik (ayah), Mujiatin (ibu), keluarga Ceples (Mbak Ita dan Mas Yahya, dan Zahira) yang telah memberikan motivasi dan dorongan hingga saya bisa menyelesaikan Skripsi.
3. Keluarga Besar Mbah Palal yang selalu memberikan doanya
4. Program Studi Pendidikan Sejarah UN PGRI Kediri yang telah memberikan tempat dan waktu untuk saya menimba ilmu
5. Teman-teman angkatan 2019 (Fery, Weni, Tita, Breliana, Marlince, Santi, Elsa, Atik, Fitri, dan Yulla) yang telah menemani sampai skripsi ini selesai.
6. Teman-teman mahasiswa yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat kepada saya.
7. Semua teman-teman yang selalu bertanya: “Kapan sidang?, Kapan lulus? dan Kapan lulus?, serta semua pihak yang mendorong saya untuk melanjutkan menambah ilmu lagi.

ABSTRAK

ALKARI Rempah-Rempah dalam Prasasti *Warunggahan* Sebagai Rujukan Obat Tradisional, Skripsi, Pendidikan Sejarah, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata Kunci: Prasasti *Warunggahan*, Rempah-rempah, Obat Tradisional, Rujukan

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa masyarakat banyak yang memilih obat tradisional dalam pengobatan. Hal ini terlihat dari konsumen yang banyak membeli obat-obat herbal baik yang sudah terdaftar dalam pemerintah atau pada praktek tradisional yang sudah mendapatkan ijin usaha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja rempah-rempah yang terdapat dalam prasasti warunggahan, alasan dituliskannya rempah-rempah dalam Prasasti Warunggahan, dan karakteristik tanaman/rempah dalam Prasasti *Warunggahan*.

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang pembahasannya memunculkan data yang diperoleh dilapangan secara deskripsi. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan penelitian, pertama tahap pra penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data, dan pelaporan hasil penelitian.

Kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Rempah-Rempah yang terdapat dalam prasasti warunggahan diantaranya *bsar*, *kasumba*, *wunkudu*, *jodhi*, *ketেকে*, *wuyah*, *kamal*, *lena*, *lurunan*, *kletik* dan gula; (2) Alasan dituliskannya rempah-rempah dalam prasasti warunggahan adalah untuk pembatasan penjualan barang dengan cara dipikul; (3) Tumbuhan atau rempah yang terdapat di dalam Prasasti *Warunggahan* memiliki karakteristik sebagai berikut. Daunnya bergerigi, berduri dan tidak bergerigi, batangnya ada yang kokoh dan mudah patah, mempunyai buah dan rasa yang khas, dapat tumbuh mencapai 30 meter, daunnya berwarna hijau mengkilap sampai hijau tua, buahnya ada yang keras dan lunak ketika sudah masak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat serta karunianya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“Rempah-Rempah dalam Prasasti *Warungahan* sebagai Rujukan Obat Tradisional”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri sekaligus Dosen Pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan motivasi.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP yang selalu memberikan semangat kepada mahasiswa.
3. Drs. Yatmin, M.Pd. selaku Kaprodi Pendidikan Sejarah yang senantiasa memberikan prutah dan sentuhan sejarah untuk menjadi orang yang selalu bijaksana dalam berpikir dan bertindak, kepada semua mahasiswa Pendidikan Sejarah UN PGRI Kediri.
4. Bapak Nara Setya Wiratama, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan dorongan kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Sejarah yang telah memberikan dukungan, motivasi serta semangatnya.
6. Bapak Novi BMW, selaku Ketua Komunitas PASAK yang telah membantu dalam pencarian sumber-sumber tentang penelitian.

6. Bapak Novi BMW, selaku Ketua Komunitas PASAK yang telah membantu dalam pencarian sumber-sumber tentang penelitian.
7. Keluargaku yang telah memberikan dorongan moral dan materil, khususnya Ibu Mujiatin dan Alm. Bapak Salamun Muntik
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Kediri, *12 Juli*2023



ALKARI

NPM.19.1.01.02.0012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian / Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Obat Tradisional.....	7
B. Rempah-Rempah.....	11
C. Prasasti Prasasti yang Berisi Informasi Rempah-Rempah	13
D. Prasasti <i>Warungahan</i>	15

BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	17
1. Jenis Penelitian	17
2. Pendekatan Penelitian.....	20
B. Kehadiran Peneliti	21
C. Tahapan Penelitian	21
1. Tahap Pra Penelitian.....	21
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	22
3. Tahap Analisis data	22
4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian.....	22
D. Tempat dan Waktu Penelitian	22
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian	23
E. Sumber Data.....	23
1. Data Primer.....	23
2. Data Sekunder	24
F. Prosedur Pengumpulan Data	24
1. Studi Arsip.....	25
2. Observasi	25
3. Wawancara	26

4. Dokumentasi.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Pengecekan Keabsahan Temuan	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
1. Deskripsi Geografis Desa Prunggahan Wetan	36
2. Alih Aksara Prasasti	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian	41
1. Daftar Nama Tumbuhan/Obat yang Ada dalam Prasasti <i>Warunggahan</i>	41
2. Deskripsi Karakteristik Tumbuhan/Rempah-Rempah dalam Prasasti <i>Warunggahan</i>	43
3. Alasan dimuatnya nama Tumbuhan/Rempah-Rempah dalam Prasasti <i>Warunggahan</i>	50
4. Manfaat Tanaman dalam Prasasti <i>Warunggahan</i> sebagai Obat Tradisional	53
C. Pembahasan.....	80
1. Karakteristik Tumbuhan Rempah dalam Prasasti <i>Warunggahan</i>	80
2. Alasan dimuatnya Tumbuhan Rempah dalam Prasasti <i>Warunggahan</i> ..	83
3. Manfaat Tumbuhan Rempah sebagai Obat Tradisional	83

BAB V PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel foto Prasasti <i>Warungahan</i>	41
Tabel 4.2. Daftar tanaman/rempahrempah dalam Prasasti <i>Warungahan</i>	41
Tabel 4.3. Hasil wawancara dengan narasumber tentang karakteristik dan manfaat	53
Tabel 4.4. Karakteristik tanaman/rempah-rempah dalam Prasasti <i>Warungahan</i>	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Jadwal Penelitian	23
Gambar 4.1. Peta Desa Prunggahan Wetan	37
Gambar 4.2. Peta Kantor Desa Menuju Kota	38
Gambar 4.3 Hasil alih aksara	39
Gambar 4.4 Hasil alih aksara yang menunjukkan tanaman/rempah-rempah.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Dengan Dosen Pembimbing	89
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	90
Lampiran 3. Foto Dokumentasi Narasumber	101
Lampiran 4. Surat Pengantar/ijin Penelitian	105
Lampiran 5. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	106
Lampiran 6. Kartu Bimbingan.....	107
Lampiran 7. Foto Prasasti Warungahan	109
Lampiran 8. Foto tanaman/rempah-rempah dalam Prasasti <i>Warungahan</i>	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rempah-rempah adalah tumbuhan yang mempunyai karakteristik dan aroma khas yang dapat digunakan sebagai penambah cita rasa makanan, bahan pengawet, dan bahan obat-obatan. Rempah-rempah adalah bagian tanaman yang berasal dari bagian batang, daun, kulit kayu, umbi, rimpang, akar, biji, bunga atau bagian-bagian tubuh tumbuhan lainnya. Sejak zaman dulu rempah-rempah adalah barang yang berharga dan mempunyai nilai jual yang cukup tinggi. Hal ini terbukti bahwa pada masa hindu-budha, islam, kolonial, dan sampai sekarang. Sampai saat ini masih banyak negara-negara yang mengeksport rempah-rempah dari Indonesia.

Di Indonesia rempah-rempah atau tanaman-tanaman herbal banyak digunakan sebagai tambahan penyedap rasa dalam makanan, dan sebagai ramuan tradisional yang menyehatkan bagi tubuh. Menurut FAO dalam Rempah & Herba Kebun Pekarangan Rumah Masyarakat (Hakim, 2015: 1) “Rempah-rempah adalah bagian tumbuhan yang digunakan sebagai bumbu, penguat cita rasa, pengharum, dan pengawet makanan yang digunakan secara terbatas”. Hal ini senada dengan (Hakim, 2015: 1) “Rempah-rempah dan herba adalah sumberdaya hayati yang sejak lama telah memainkan peran penting dalam kehidupan manusia”. Dimana sudah sejak dari dulu selain digunakan sebagai penyedap makanan rempah juga digunakan sebagai obat tradisional,

baik yang berbentuk minuman ataupun yang berbentuk oles atau yang biasa orang Jawa menyebut sebagai *bobok*.

Menurut Permenkes RI No. 007 tahun 2012, Obat tradisional adalah:

Bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik), atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat yang tidak mengandung bahan kimia sintetik.

Terdapat beberapa faktor mengapa masyarakat lebih memilih untuk menggunakan obat tradisional yaitu alami, mudah didapat, harganya lebih terjangkau, dan juga tidak mempunyai efek samping daripada obat kimia serta dipercaya bahwa lebih aman daripada obat kimia saat ini. Selain itu obat tradisional juga dipercaya memberikan perubahan yang signifikan dalam mengatasi masalah daripada obat kimia yang hanya menghilangkan rasa nyeri saja meskipun prosesnya itu cukup lama.

Obat tradisional sendiri juga tidak terlepas dari masyarakat pedesaan yang mana juga hampir setiap hari menggunakannya untuk kebutuhan badan supaya tetap segar dan juga fit, mengingat masyarakat juga sadar akan efek samping jika terlalu banyak menggunakan obat-obatan sintetik. Dimana di dalam pembuatannya (obat tradisional) atau yang sering disebut dengan kata jamu juga tidak terlepas dari rempah-rempah dalam pembuatannya. Akan tetapi sangat disayangkan, sebab masyarakat sekarang kurang begitu memahami apa saja tumbuhan-tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat tradisional (jamu) yang dapat menyehatkan badan.

Untuk mengenalkan hal tersebut maka dalam beberapa tahun terakhir ini juga sering diadakan kegiatan baik itu seminar, pameran, diskusi publikasi mengenai rempah-rempah, yang mana mempunyai arti bahwa pemerintah dan juga komunitas-komunitas mempunyai keinginan besar untuk menelusuri sejarah perjalanan rempah-rempah yang komoditasnya sampai keseluruhan dunia. Sebab jika peneliti berbicara mengenai rempah-rempah tidak terpatok pada komoditi yang beredar pada masa kolonial, melainkan jauh sebelum itu rempah rempah-rempah sudah banyak digunakan. Hal ini diperkuat dengan ditemukannya rempah-rempah di dalam Prasasti.

Prasasti sendiri berasal dari bahasa sanskerta yang mempunyai arti pujian. Akan tetapi seiring berjalannya waktu prasasti dianggap sebagai “piagam, maklumat, surat keputusan, undang-undang, dan tulisan”. Menurut Susantio dan Sinaulan (2018: 3) Prasasti juga dapat didefinisikan sebagai “Artefak berupa huruf-huruf, kata-kata atau tanda-tanda konvensional yang dipahatkan pada bahan-bahan yang tidak mudah rusak dimakan usia seperti batu, logam, tanah liat bakar dan benda keras lainnya”.

Salah satu Prasasti yang menyebutkan rempah-rempah adalah Prasasti *Warungahan* yang berada di Tuban. Prasasti ini merupakan prasasti awal pada masa kerajaan Majapahit yang dikeluarkan sebagai legitimasi atau sertifikat kepada sebuah wilayah yang menjadi tanah sima (perdikan). Didalam prasasti selain menyebutkan sebagai tanah perdikan, prasasti ini juga menyebutkan beberapa tanaman yang juga dapat dimanfaatkan sebagai obat, penyedap rasa dan juga pengawet makanan.

Apabila dipahami mengenai pengertian rempah-rempah sesuai dengan uraian diatas maka, rempah-rempah sebenarnya bukan hanya cengkeh, lada, dan juga pala yang pada saat itu sangat populer dikalangan dunia. Jadi dapat kita simpulkan bahwa rempah-rempah itu adalah semua tubuh tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai penyedap rasa, pengawet, dan juga sebagai obat baik itu berupa minuman atau obat oles (*bobok*).

Berdasarkan alasan diatas perlu dilakukan penelitian terhadap prasasti yang di dalamnya menyebutkan beberapa tumbuhan yang kemungkinan besar juga digunakan sebagai ramuan pada zaman tersebut. Alasan lain dilakukan penelitian ini adalah juga untuk memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa obat tradisional (jamu) sudah dimanfaatkan sejak masa 3000 SM, dibuktikan ditemukannya resep obat dari tumbuhan pada kertas papyrus yang ada di Mesir dan Cina. Jika di Indonesia obat tradisional diyakini sudah ada sejak 1300 tahun lalu yang dapat dilihat di relief Candi Borobudur, dan dipercaya sampai sekarang oleh masyarakat yang mengetahui akan manfaatnya.

Perbedaan penelitian penulis kali ini adalah pada objeknya, dimana dalam penelitian-penelitian sebelumnya objeknya adalah suatu desa kalau penelitian kali ini objeknya adalah sebuah benda yang didalamnya terdapat sebuah informasi. Adapun penelitian yang objeknya berupa Prasasti, akan tetapi dalam penelitian tersebut kebanyakan membahas mengenai kapan dikeluarkan, dimana dan siapa yang mengeluarkan Prasasti tersebut. Oleh sebab itu penting bagi peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Rempah**

Rempah dalam Prasasti *Warungahan* sebagai Obat Tradisional” guna menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca.

B. Ruang Lingkup

Sesuai dengan Permenkes No. 6 tahun 2016 Obat tradisional adalah:

Bahan berupa olahan tumbuhan, hewan, mineral, atau galenik, atau campuran dari bahan-bahan tersebut, yang telah digunakan untuk pengobatan secara turun-temurun dan dapat dimanfaatkan sesuai dengan norma masyarakat. Obat tradisional (jamu) adalah sebuah ramuan yang tercipta dari beberapa tumbuhan (rempah) yang kemudian diracik sehingga tercipta sebuah olahan yang dapat menyehatkan badan..

Dikarenakan peneliti ingin membahas mengenai rempah-rempah, jika melihat dari pengertian yang diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Prasasti *Warungahan*. Penelitian ini akan fokus terhadap Prasasti *Warungahan* meliputi isi dan juga tanaman yang terdapat di dalam Prasasti *Warungahan* tersebut yang saat ini masih dapat ditemukan di lingkungan masyarakat dan dapat digunakan sebagai obat tradisional (jamu) atau obat herbal.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas terpilihlah suatu judul **“Rempah-Rempah dalam Prasasti *Warungahan* sebagai Rujukan Obat Tradisional”**.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami karakteristik tumbuhan/rempah yang terdapat di dalam Prasasti *Warungahan*
2. Untuk mengetahui alasan dimuatnya nama tumbuhan/rempah-rempah pada Prasasti *Warungahan*

3. Untuk mengetahui pemanfaatan tanaman yang terdapat dalam Prasasti *Warungahan* sebagai obat tradisional

D. Kegunaan Penelitian / Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

1. Membantu pembaca/masyarakat untuk dapat memanfaatkan tanaman (rempah) sebagai ramuan yang menyehatkan tanpa harus membeli suplemen yang harganya mahal.
2. Memberikan informasi dan pendidikan bagi masyarakat mengenai pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional
3. Dapat dijadikan sumber belajar tentang khasiat tanaman dan karakteristik botani tanaman sebagai obat tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Al qamari. M, dkk. 2017. *Budidaya Tanaman Obat dan Rempah*. Medan: Umsu Press
- Adiyasa. M. R, Meiyanti. 2021. *Pemanfaatan Obat Tradisional I Indonesia: Distribusi dan Faktor Demografis yang Berpengaruh*. Vol 4 No 3 (jurnal)
- Abdussamad Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- BPOM. 2014. Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No 12 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional. Jakarta
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fandi Rosi S.E. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Leutikaprio
- Goenawan A.S. 2018. *Prasasti Warungahan Sebuah Data Baru Dari Masa Awal Majapahit*. Jurnal AMERTA
- Gito Supriadi. 2006. *Realibilitas Tes Hasil Belajar dan aplikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran*. Jurnal Himmah Vol VII No. 18
- Hikmawati Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers
- Hakim Luchman. 2015. *REMPAH DAN HERBA KEBUNPEKARANGAN RUMAH MASYARAKAT: Keragaman, Sumber Fitofarmaka dan Wisata Kesehatan-kebugaran*. Yogyakarta: Diaandra Creative
- Maulidah. 2019. *Pemanfaatan Organ Tumbuhan Sebagai Obat yang Diolah Secara Tradisional di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Moleong, L.J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mukhadis, Ibnu, dan Dasna (2003), *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang

- NB. Munib, dkk. 2023. *Jelajah Wsiata Rempah Bunga Rampai Cerita Rempah*. Kediri. Pelestari Sejarah-Budaya Kadhiri (PASAK)
- Ningsih, D. Q. W., 2021. *Etnobotani Tumbuhan Rempah-Rempah Oleh Masyarakat Kabupaten Ponorogo Jawa Timur*. Malang. FST UIN MALIKI (Skripsi)
- Siswanto. 1997. *Sayuran Dataran Tinggi*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Peraturan Pemerintah RI. 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 103 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional.
- Parwata, I. M. O. A., 2016. *Obat Tradisional*. Diktat. Bali: FMIPA Universits Udayana
- Permenkes RI. 2012. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 006 tahun 2012 Tentang Industri dan Usaha Obat Tradisional.
- Pusat Studi Biofarmaka LPPM Institut Pertanian Bogor & Gagas Ulung. 2014. *Sehat Alami dengan Herbal: 250 Tanaman Herbal BerkhasiatObat+60 Resep Menu Kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Permenkes RI. 2012. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 007 tahun 2012 Tentang Regidtrasi Obat Tradisional.
- Permenkes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 006 tahun 2016 Tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia.
- Ridho. M. A. 2019. *Metodologi Riset*. Universitas Bina Darma
- SK Menkes RI No. HK 011.07/MENKES/187/2017 tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia.
- Sudrajat. S. E., 2016. *Mengenal Berbagai Obat Herbal dan Penggunaannya*. Jakarta: Universitas Kristen Krida Wacana. (jurnal) vol 22 no 60
- Sunanto, Ir. Hatta. 1993. *Budidaya Pala, Komoditas Ekspor*. Yogyakarta: Kanisius
- Siyoto. S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Silfa. R. 2021. *Kredibilitas Komunikator Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Gampong (Studi Di Gampong Barat Daya Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)*. Banda Aceh. Univesitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Salim & Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citrapustaka Media.

- Sugiyono. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Suharmiyati, Handayani. L. 2006. *Cara Benar Meracik Obat Tradisional*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Yasir M dan Asnah. 2018. *Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara*. Jurnal Biotik.pdf
- Yana, T., Malik, A., dan Kurniawan, F. 2018. *Study Jenis Rempah-Rempah dan Pemanfaatannya di Pasar Tradisional Angso Duo*. UIN Thaha Saifudin
- Zulkifli. Z. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Sleman: Budi Utama